

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai system maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berurat berakar pada masyarakat bangsa Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan Islam akan merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional.¹

Tujuan Pendidikan Nasional suatu bangsa menggambarkan manusia yang baik menurut pandangan hidup yang dianut oleh bangsa itu, dan tujuan pendidikan sesuatu bangsa mungkin tidak akan sama dengan bangsa lainnya, karena pandangan hidup mereka biasanya tidak akan sama. Tetapi pada dasarnya pendidikan setiap bangsa tentu sama, yaitu semua menginginkan terwujudnya manusia yang baik yaitu manusia yang sehat, kuat serta mempunyai ketrampilan, pikirannya cerdas serta pandai, dan hatinya berkembang dengan sempurna. Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap

¹ Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta; Kalam Mulia, 2007, 14

Anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa, dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.¹

Dalam firman Allah SWT mengatakan:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (QS.An-Nahl/16:78).²

Pengajaran merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria untuk menetapkan apakah pengajaran itu berhasil atau tidak secara umum dapat dilihat dari dua segi ,yakni kriteria ditinjau dari sudut proses pengajaran itu sendiri dan kriteria yang ditinjau dari sudut hasil atau produk belajar yang dicapai siswa .

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Kalam Mulia, 2004 ,23

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 2001,234

Dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui tingkat tercapainya tujuan pembelajaran khusus, harus dicoba melalui tes formatif. Dari tes formatif tersebut kita dapat mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang diberikan. Hal senada juga diungkapkan oleh Nurkencana. Bahwa evaluasi berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Jika belum perlu dicari faktor yang menjadi penghambat tercapainya tujuan tersebut dan selanjutnya dicari jalan keluarnya.

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya perlu pemahaman materi dan banyak yang bersifat hafalan. Hasil akhir evaluasi di tiap-tiap sekolah menunjukkan perolehan nilai rata-rata yang rendah.

Kondisi ini hampir semua dialami, di TK Dharma Wanita Bawang 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2013/2014, dari 20 siswa, yang mana laki-laki 12 anak dan putri 8 anak, hanya 5 siswa yang mencapai hasil belajar memperoleh bintang 4 sedangkan 15 siswa memperoleh nilai di bawah bintang 3 Jadi siswa yang memperoleh ketuntasan materi 30% sedangkan siswa yang belum tuntas ada 70 %. Untuk meningkatkan penguasaan materi membaca rangkaian huruf hijaiyyah peneliti berusaha memaksimalkan penggunaan metode *card sort* yang divariasi dengan metode pembelajaran yang sesuai dan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai.

Target yang ingin dicapai dari hasil pembelajaran ini adalah semua siswa dapat memperoleh nilai Bintang 4 sehingga siswa dapat menuntaskan hasil belajar

sampai 100%. Berdasarkan fakta di atas penulis dengan dibantu teman sejawat bersama supervisor mengidentifikasi masalah-masalah kelemahan / kekurangan dalam proses pembelajaran. Hasil dari refleksi terungkap hal-hal sebagai berikut :

Hasil dari refleksi pada proses pembelajaran di kelas B TK Dharma Wanita Bawang I Kota Kediri menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Respos siswa terhadap pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran, partisipasi siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, bahkan tidak jarang siswa bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.⁴

Dari hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut disebabkan karena guru belum menemukan metode yang tepat. Selama ini guru lebih sering menggunakan ceramah untuk sebagai metode mengajar, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, guru kurang memberikan contoh yang nyata kepada siswa, bahkan sering menulis di papan tulis untuk memvisualisasikan materi yang diajarkan. Guru hanya memberikan informasi dan mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya.

Berkaitan dengan itu dalam pembelajaran perlu metode yang tidak mengharuskan siswa untuk mengafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru kelompok B TK Dharma Wanita Bawang tanggal 23 -01-2014 jam 09.20.

mendorong siswa untuk belajar menemukan konsep. Menurut Hamalik , pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa belajar sambil bekerja atau bermain. Dengan bekerja atau bermain mereka tidak sadar bahwa mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Dengan menggunakan metode *card sort* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi siswa pada pokok bahasan membaca rangkaian huruf hijaiyyah dan pemahaman siswa sehingga pembelajaran berlangsung menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* mengarah pada strategi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Strategi "*Card Sort*" adalah kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu menggairahkan siswa yang kelelahan dimana kartu sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan kelebihan dari strategi *Card Sort* adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan, dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan kata yang sama sehingga mudah dalam memahami materi pelajaran

Melihat kelebihan dari strategi *Card Sort* tersebut proses pembelajaran di TK siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Diantaranya ada siswa yang lebih senang membaca, ada yang lebih senang berdiskusi dan ada juga yang senang praktek

langsung. Sehingga untuk membantu siswa dalam belajar secara maksimal, kesenangan dalam belajar perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi strategi pembelajaran yang beragam yang melibatkan indra belajar yang banyak, salah satunya dengan menggunakan strategi *Card Sort*.⁵

Strategi pembelajaran *Card sort* dipilih karena kita menyadari bahwa didalam pembelajaran kelas yang kurang produktif dalam pembelajaran sehari-hari kelas selalu diisi dengan ceramah sementara siswa dituntut menerima dan menghafal, maka dengan strategi ini dapat menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa menjadi aktif, bukan hanya pasif. Dalam penelitian ini difokuskan kearah tersebut dengan melakukan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Card sort* sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses belajar siswa pada pokok bahasan membaca rangkaian huruf hijaiyyah.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru siswa kelas B TK Dharma Wanita Bawang 1 Kota Kediri diperoleh pembelajaran yang monoton, yaitu masih menggunakan metode ceramah, penugasan sehingga prestasi belajar siswa selama ini termasuk dalam kategori rendah, masih ada beberapa siswa yang masih mengikuti remidi karena masih kesulitan dalam menghafal atau menguasai konsep hal tersebut dikarenakan banyaknya materi dan hampir semua materi penting. Dari alasan diatas siswa memerlukan suatu startegi khusus dalam mempelajari materi artinya siswa memerlukan cara belajar aktif dan efektif serta tidak berbelit-belit sehingga lebih

⁵ Ibid, 101

mudah mengingatnya. Salah satu pembelajaran yang dapat melibatkan kemampuan diri adalah dengan strategi pembelajaran *Card sort*.. Dengan demikian, strategi atau media pembelajaran dengan menggunakan *card sort* sangat tepat sekali untuk menyelesaikan permasalahan guru dalam pembelajaran tentang membaca rangkaian huruf hijaiyyah, sebab siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar membaca rangkaian huruf hijaiyyah siswa kelas B TK Dharma Wanita Bawang 1 Kota Kediri Tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode *card sort* pada pembelajaran membaca rangkaian huruf hijaiyyah siswa kelas B TK Dharma Wanita Bawang 1 Kota Kediri Tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran membaca rangkaian huruf hijaiyyah siswa kelas B TK Dharma Wanita Bawang 1 Kota Kediri.

⁶ Ibid, 129

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan peserta didik setelah penerapan metode *card sort* pada pembelajaran membaca rangkaian huruf hijaiyyah siswa kelas B TK Dharma Wanita Bawang 1 Kota Kediri.

D. Hipotesis Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka hipotesis penelitian berbunyi “ Bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran merangkai huruf hijaiyyah siswa kelompok B TK Dharma Wanita Bawang 1 Kota Kediri Tahun ajaran 2013/2014”.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk sekolah :

Bagi sekolah, hasil penelitian ini sangat bermanfaat terutama dengan diketahuinya perbandingan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *card sort* pada pembelajaran membaca rangkaian huruf hijaiyyah siswa kelas B TK Dharma Wanita Bawang 1 Kota Kediri Tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dijadikan sebagai tindakan preventif untuk mengantisipasi terjadinya penurunan hasil belajar siswa.

2. Untuk siswa

Dengan penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran siswa akan semakin termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan, berani interaksi dengan teman belajar

melalui pembelajaran card sort, dan meningkatkan percaya diri siswa dan tentunya hasil belajar siswa.

3. Untuk peneliti

Bagi guru / Peneliti untuk menambah pengetahuan mengenai berbagai metode pembelajaran yang tepat bagi peningkatan hasil belajar dan memungkinkan guru / peneliti secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan.